

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan satu mata pelajaran wajib ditingkat sekolah dasar. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa dan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan mendapatkan serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yaitu aspek keterampilan mendengar dan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan ini saling terkait satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Pada prinsipnya adalah penyampaian karena komunikasi sebagai basis pembelajaran yang tujuan utamanya ialah menyampaikan pesan pada siswa. Ruang lingkup pesan disini merupakan pembelajaran biasa dibahasakan dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki salah satu aspek penting yaitu membaca. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, dan mempertajam

pandangannya. Dengan membaca, seseorang akan bertumbuh dan berkembang sosial, daya nalar dan emosionalnya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang penting.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di kelas 2 adalah kemampuan siswa dalam membaca. Membaca merupakan suatu proses pengolahan bacaan atau teks yang bertujuan untuk menggali informasi yang terdapat dalam teks dan melibatkan komponen kebahasaan, gagasan, nada, dan gaya serta yang termasuk dalam kategori konteks, dan komponen konteks yang berada di luar komponen kebahasaan. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru.¹ Membaca juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan kosakata untuk penguasaan bahasa.

Kemampuan membaca sudah dibina dan diajarkan sejak pendidikan dasar. Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai siswa kelas rendah sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang kelas tinggi. Bertujuan untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca. Hal ini harus diperhatikan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan karena jika siswa belum bisa membaca maka siswa akan terhambat dalam proses belajar yang lainnya. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka.

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang ini, untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada

¹Herliyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman Dan Minat Baca)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 6.

tingkat sekolah dasar pastinya memerlukan pendidik yang berkompeten dan berwawasan yang luas. Dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah sangat erat hubungannya dengan media pembelajaran sebagai fasilitas belajar terutama pada siswa yang sangat lambat dalam menerima pelajaran contohnya seperti mengenal dan membaca huruf abjad. Namun, pada kenyataannya banyak dijumpai pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Menumbuhkan minat membaca siswa dengan media yang tepat. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran.² Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran. Seperti dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *flash card* dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 2.

Flash card merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flash card* tersebut. *Flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi sarana prasarana menggunakan media *flash card* termasuk kategori media

²Muhamad Afandi, Rosa Fadhilah Sari, and Kms. Mas'ud Ali, Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah, *JIEES: Journal Of Islamic Education at Elementary School*, Vol. 1, no. 2, 30 Desember 2020, hlm. 73.

pembelajaran gambar (visual).³

Fungsi media pembelajaran *Flash card* memudahkan menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima karena memuat gambar yang berhubungan dengan pokok bahasa sehingga mampu menarik perhatian siswa, siswa tidak gugup ketika membaca dan membantu siswa lebih mudah mengingat kata. Penggunaan media *Flash card* yang memiliki beberapa gambar yang menarik jika diiringi dengan suku kata pada gambar diharapkan cara ini dapat menarik semangat belajar siswa. Maka dari itu pemilihan bahan ajar seperti media yang digunakan sebagai langkah dan cara untuk meningkatkan beberapa kemampuan seperti salah satunya kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁴

Berdasarkan observasi tanggal 6 Agustus 2022 di MI Hijriyah 1 Palembang, dari hasil belajar siswa kelas 2 A sebagai kelas eksperimen terdapat permasalahan yang dialami oleh beberapa siswa yang menunjukkan rendahnya membaca, ada siswa yang belum lancar dalam membaca, belum lancar mengeja bahkan ada juga yang melafalkan huruf dengan terbalik, misalnya huruf “b” tetapi mereka menyebutnya “d”, huruf “p” tetapi mereka menyebutnya “q”. Berdasarkan hasil belajar kelas 2 A yang berjumlah 15 siswa, ada 9 yang lancar membaca dan 6 siswa masih rendah dalam membaca.⁵

Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara guru wali kelas 2 yaitu Ibu Msy. Halimahtussadiah beliau menyatakan kemampuan membaca siswa kelas

³Sri Wahyuni, Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku’, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 4, No. 1, Januari 2020*, hlm. 10.

⁴Aquami, Muhamad Afandi, dan Andi Putra Sairi, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran IPA MI/SD, *Al-Madarris: Journal Of Education (Online), Volume. 2, Nomor. 2, 30 April 2019*, hlm. 57-58.

⁵Observasi Hasil Belajar peserta didik kelas 2 di MI Hijriyah 1 Palembang pada tanggal 6 Agustus 2022.

2 A masih rendah dari 15 siswa yang lancar hanya 10 siswa sedangkan untuk 5 siswa lainnya masih rendah dalam mengeja, maupun membaca. ⁶ Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti menemukan adanya permasalahan yang dialami oleh siswa kelas 2 MI Hijriyah 1 Palembang, yaitu kemampuan membaca siswa masih rendah. Karena saat pembelajaran dikelas guru kurang mampu menciptakan media yang menarik, metode yang digunakan masih bersifat konvensional yaitu menggunakan buku dan papan tulis. Tanpa adanya unsur bermain di dalamnya akan dapat menyebabkan anak menjadi jenuh.

Berdasarkan fakta di lapangan, bahwa di MI Hijriyah 1 Palembang belum pernah diterapkan media yang bervariasi. Sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang menyenangkan, menarik, interaktif, serta efektif. ⁷ Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan media *flash card* sebagai sarana siswa belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca. Dengan penggunaan media *flash card* peneliti berharap agar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan membantu siswa dalam mengingat huruf-huruf abjad. ⁸

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *flash card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Di Mi Hijriyah 1 Palembang.” Dengan harapan adanya media

⁶Wawancara dengan Ibu Msy. Halimahtussadiah Guru Wali Kelas 2 A MI Hijriyah 1Palembang pada tanggal 6 Agustus 2022.

⁷Dispi Riska, Muhamad Afandi, dan Mardiah Astuti, Pengembangan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Swishmax di MIN 2 Palembang, *Al-Mudarris: Journal Of Education (Online)*, Volume 2, Number 2 (18 Agustus 2019), hlm. 189.

⁸Observasi langsung di MI Hijriyah 1 Palembang pada tanggal 6 Agustus 2022.

pembelajaran ini dapat mengatasi permasalahan kemampuan membaca siswa 2 MI Hijriyah 1 Palembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum pernah diterapkan media *flash card*.
2. Guru menerapkan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional.
3. Guru tidak menggunakan media yang sesuai dan dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu tentang:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan.
2. Seluruh peserta kelas 2 di MI Hijriyah 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibatasi sebagaimana di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *flash card* di kelas eksperimen?
2. Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah diterapkan media pembelajaran *flash card* di kelas eksperimen?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen?

C. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *flash card* di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah diterapkan media pembelajaran *flash card* di kelas eksperimen.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas eksperimen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para peserta didik atau pun pihak lain mengenai pelaksanaan penerapan media pembelajaran kartu huruf dan kemampuan membaca khususnya di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan media yang menarik.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan *flash card*.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang peranan media *flash card* dalam

rangka perbaikan mutu pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademik atau peneliti lain sebelumnya. Peneliti biasanya diminta untuk menyusun tinjauan pustaka umumnya sebagai bagian pendahuluan dari usulan penelitian atau hasil laporan penelitian. Menyusun sebuah tinjauan pustaka sama halnya dengan menyarikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk mendapat gambaran tentang topik atau permasalahan yang akan diteliti sekaligus untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul ketika memulai sebuah penelitian.⁹

Berikut ini peneliti akan mengutip berbagai penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu peneliti untuk menyusun proposal ini.

1. Nurhikmah Arifin. 2019. “Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa”.¹⁰ Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama menerapkan media pembelajaran *Flash Card*. Perbedaanya adalah dalam penelitian tersebut meneliti hasil belajar keterampilan menulis, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan membaca.

⁹Mahanum, Tinjauan Kepustakaan, *ALACRITY: Journal Of Education Vol. 2, No. 1, Juni 2021*, hlm. 2.

¹⁰Nurhikmah Afirin, *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa*, Skripsi 2019.

2. ST Marwah Mansyur. 2022. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pembelajaran *Flash Card* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Parang Kecamatan Mamajang Kota Makassar”.¹¹ Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama menerapkan media pembelajaran *flash card*. Perbedaanya adalah dalam penelitian tersebut meneliti keterampilan berbicara, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan membaca.
3. Dhea Febrina Anggraini, 2019, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN Bandar Lampung”.¹² Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca. Perbedaanya adalah dalam penelitian tersebut menerapkan teknik permainan menyusun kata, sedangkan penelitian ini menerapkan media pembelajaran *flash card*.
4. Lola Angraini. 2021. “Penerapan Metode *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 66 Kota Bengkulu”.¹³ Dari penelitian tersebut

¹¹ST Marwah Mansyur, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pembelajaran Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Parang Kecamatan Mamajang Kota Makassar*, Skripsi 2022.

¹²Dhea Febrina Anggraini, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Teknik Permainan Menyusun Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN Bandar Lampung*, Skripsi 2019.

¹³Lola Angraini, *Penerapan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 66 Kota Bengkulu*, Skripsi 2021.

terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca. Perbedaanya adalah dalam penelitian tersebut menerapkan metode *picture and picture*, sedangkan penelitian ini menerapkan media pembelajaran *flash card*.

5. Nurma. 2018. “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Certainly Of Response Index* (CRI) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A MTS Syekh Yusuf Sungguminasa”.¹⁴ Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca. Perbedaanya adalah dalam penelitian tersebut menerapkan model pembelajaran *Certainly Of Response Index* (CRI) dan meneliti pada jenjang MIN, sedangkan penelitian ini menerapkan media pembelajaran *flash card* dan meneliti pada jenjang MI.

¹⁴Nurma, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Model Pembelajaran Certainly Of Response Index (CRI) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A MTS Syekh Yusuf Sungguminasa*, Skripsi 2018.